



April 27

A Twofold Life

Our fellowship is with the Father, and with his Son Jesus Christ. 1 John 1:3.

Nothing is more needed in our work than the practical results of communion with God. We should show by our daily lives that we have peace and rest in the Saviour. His peace in the heart will shine forth in the countenance.... Communion with God will ennoble the character and the life. Men will take knowledge of us, as of the first disciples, that we have been with Jesus. This will impart to the worker a power that nothing else can give. Of this power he must not allow himself to be deprived. We must live a twofold life—a life of thought and action, of silent prayer and earnest work. The Ministry of Healing, 512.

All who are under the training of God need the quiet hour for communion with their own hearts, with nature, and with God.... We must individually hear Him speaking to the heart. When eve-



ry other voice is hushed, and in quietness we wait before Him, the silence of the soul makes more distinct the voice of God. He bids us, "Be still, and know that I am God." Psalm 46:10. This is the effectual preparation for all labor for God. Amidst the hurrying throng, and the strain of life's intense activities, he who is thus refreshed will be surrounded with an atmosphere of light and peace. He will receive a new endowment of both physical and mental strength. His life will breathe out a fragrance, and will reveal a divine power that will reach men's hearts. The Ministry of Healing, 58.

Many, even in their seasons of devotion, fail of receiving the

blessing of real communion with God. They are in too great haste. With hurried steps they press through the circle of Christ's loving presence, pausing perhaps a moment within the sacred precincts, but not waiting for counsel. They have no time to remain with the divine Teacher. With their burdens they return to their work.

These workers can never attain the highest success until they learn the secret of strength. They must give themselves time to think, to pray, to wait upon God for a renewal of physical, mental, and spiritual power. They need the uplifting influence of His Spirit. Receiving this, they will be quickened by fresh life. Education, 260, 261.

27 April

Sebuah Kehidupan Rangkap Dua



Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan AnakNya Yesus Kristus. 1 Yohanes 1:3.

Tak ada yang lebih dibutuhkan dalam pekerjaan kita selain hasil-hasil praktis dari persekutuan dengan Allah. Kita harus menunjukkan lewat kehidupan kita sehari-hari bahwa kita memiliki kedamaian dan perhentian dalam Sang Juruselamat. Damainya di dalam hati akan memancar pada wajah..... Persekutuan dengan Allah akan meluhurkan tabiat dan kehidupan. Orang-orang akan mengetahui dari kita, sebagaimana murid-murid pertama dahulu, bahwa kita bersama Yesus. Hal ini akan menanamkan di dalam diri pekerja sebuah kuasa yang tidak dapat datang dari yang lain. Dengan adanya kuasa ini ia mestinya tidak memperbolehkan dirinya sendiri untuk dirampas. Kita harus menjalani sebuah kehidupan rangkap dua—sebuah kehidupan dari pemikiran dan perbuatan, dari doa yang hening dan pekerjaan yang sungguh-sungguh.

Semua orang yang berada di bawah pelatihan Allah membutuhkan waktu yang hening untuk persekutuan dengan hati mereka sendiri, dengan



alam, dan dengan Allah..... Kita harus secara pribadi mendengarkannya berbicara kepada hati kita. Ketika suara-suara lain dibisikkan, dan di dalam keheningan kita menanti di hadapannya, keheningan jiwa membuat suara Allah lebih berbeda. Dia menawarkan kita, "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah." Mazmur 46:10. Ini adalah persiapan yang efektif untuk semua pekerjaan bagi Allah. Di tengah-tengah kerumunan orang yang bergegas, dan tekanan berbagai aktivitas yang intens dari kehidupan ini, ia yang disergarkan dengan cara demikian akan dikelilingi dengan sebuah atmosfer terang dan damai. Ia akan menerima sebuah anugerah baru baik kekuatan fisik maupun mental. Hidupnya akan meluapkan sebuah keharuman, dan akan mengungkapkan sebuah kuasa ilahi yang akan menjangkau hati orang-orang.

Banyak orang, bahkan dalam masa pengabdian mereka, gagal menerima berkat dari persekutuan yang nyata dengan Allah. Mereka terlalu tergesa-gesa. Dengan langkah yang terburu-buru mereka melewati lingkaran kehadiran Kristus yang mengasihi, mungkin berhenti sesaat dalam batas-batas wilayah yang suci, namun tidak mendambakan nasehat. Mereka tidak mempunyai waktu untuk tinggal bersama Guru ilahi. Dengan beban-bebannya mereka kembali bekerja.

Para pekerja ini tidak bisa meraih keberhasilan yang paling tinggi jika mereka tidak mempelajari rahasia kekuatan itu. Mereka harus memberi diri mereka sendiri waktu untuk berpikir, berdoa, menunggu dari Allah sebuah kuasa fisik, mental, dan spiritual yang memperbaharui. Mereka membutuhkan pengaruh yang meninggikan yang berasal dari RohNya. Dengan menerima ini, mereka akan dipercepat oleh hidup yang segar.